

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada pasar modal banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Pasar modal menjadi salah satu indikator perkembangan ekonomi karena menyediakan alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan. Dengan demikian, kebutuhan dana yang mendorong pertumbuhan perusahaan dapat terpenuhi melalui pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Untuk fungsi kedua yaitu menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (OJK, 2023). Oleh karena itu, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat untuk transaksi jual beli sekuritas yang biasanya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham. Saham diperdagangkan melalui pasar modal yang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI memiliki banyak pilihan bagi investor untuk berinvestasi, karena terdapat 11 sektor. Salah satunya adalah sektor transportasi dan logistik. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang terdiri dari perusahaan penyedia transportasi yang berperan dalam perpindahan maupun pengangkutan serta perusahaan penyedia jasa logistik dan pengantaran.

Sektor transportasi dan logistik pada tahun 2021-2023 mengalami pertumbuhan yang konsisten. Tahun 2021 menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 terjadi pada beberapa sektor, termasuk sektor transportasi dan logistik yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,24%. Sektor transportasi dan logistik menjadi sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi pada tahun 2022 yaitu sebesar 19,87% (BPS, 2023). Tahun 2023 sektor ini kembali mengalami pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi yaitu sebesar 13,96% (BPS, 2024).

Sektor transportasi terdiri 2 sub sektor yaitu dari sub sektor transportasi serta sub sektor logistik dan pengantaran. Dalam penelitian ini meneliti sub sektor logistik dan pengantaran. Perusahaan dalam sub sektor logistik dan pengantaran adalah perusahaan yang menawarkan layanan transportasi kargo, jasa kurir, dan pengiriman barang dengan memanfaatkan satu atau lebih jenis moda transportasi, seperti truk, kereta api, kapal laut, dan pesawat. Perusahaan dalam sub sektor ini juga menyediakan layanan pendukung yang berkaitan dengan aktivitas tersebut. Persaingan antar perusahaan logistik semakin ketat karena semakin banyaknya perusahaan baik bertaraf nasional maupun multinasional yang memakai jasa ketiga untuk menangani aktivitas logistiknya. Persaingan antar kompetitor membuat perusahaan harus teliti dalam menghadapi peluang pasar serta keinginan dan kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan jasa logistik merupakan perusahaan yang berorientasi pada masa yang akan datang, maka perusahaan harus memperhatikan keinginan konsumennya tidak semata untuk mendapatkan laba. Hal ini penting karena saat ini konsumen semakin kritis terhadap kebutuhan dan keinginan mereka.

Dengan demikian, dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus memiliki strategi agar dapat meningkatkan kinerjanya dan menjaga keberlangsungan perusahaannya.

Rata - rata harga saham beberapa perusahaan sub sektor pada sektor transportasi dan logistik pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata – Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2021-2023

No	Nama Sektor	Rata – Rata Harga Saham (Rp)			Keterangan
		2021	2022	2023	
1.	Transportasi	739,-	384,-	455,-	Fluktuasi
2.	Logistik dan Pengantaran	624,-	433,-	217,-	Menurun

Sumber: Laporan Keuangan di BEI (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham sub sektor transportasi mengalami fluktuasi selama tahun 2021-2023. Sedangkan rata – rata harga saham pada sub sektor logistik dan pengantaran mengalami penurunan selama tahun 2021-2023. Penurunan harga saham pada sub sektor ini disebabkan oleh lebih dari 50% jumlah perusahaan yang mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021-2023.

Dalam aktivitas pasar modal, harga saham menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh para investor saat berinvestasi karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan pergerakan harganya. Harga saham sangat fluktuatif dan sering mengalami perubahan. Menurut Alwi (dalam Purba, 2019) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu pertama faktor internal seperti dari pengumuman tentang pemasaran, pengumuman

pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambilalihan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, EPS (*Earning Per Share*), DPS (*Dividend Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), ROA (*Return On Assets*), dan rasio lainnya. Faktor yang kedua, faktor eksternal seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, gejolak politik dalam negeri, fluktuasi nilai tukar, serta berbagai isu baik dalam maupun luar negeri.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat memprediksi atau menjelaskan perubahan harga saham. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikator kinerja perusahaan di masa mendatang (Hasanah & Purnama, 2022). Rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam lima bagian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar (Hidayat, 2018:45). Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas berupa *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Darmawan (2020:108) NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik efisiensi operasional suatu perusahaan. Wahyu & Yani (2023:88) menjelaskan bahwa CR atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar keseluruhan hutang jangka pendeknya atau hutang yang akan jatuh tempo. Nilai rasio lancar yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aset lancar, yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Sedangkan DER adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dan modal perusahaan. DER digunakan untuk membandingkan total ekuitas dan liabilitas. Tingkat rasio yang rendah menandakan kondisi perusahaan baik. Pada sub sektor logistik dan pengantaran rasio NPM, CR, DER dan Harga Sahamnya mengalami fluktuasi yang tercantum pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
NPM, CR, DER, dan Harga Saham Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Tahun	NPM (%)	CR (%)	DER (%)	Harga Saham Closing Price (RP)
PT. Prima Globalindo Logistik Tbk	2021	7,85	282,06	30,93	135,-
	2022	7,02	303,81	24,06	135,-
	2023	9,46	214,80	36,43	102,-
PT. Putra Rajawali Kencana Tbk	2021	6,96	305,65	9,11	64,-
	2022	5,17	158,39	15,04	50,-
	2023	2,17	153,39	16,39	50,-
PT. Sidomulyo Selaras Tbk	2021	-11,79	28,88	-9029,81	68,-
	2022	3,30	112,89	4164,76	70,-
	2023	34,75	42,35	307,23	50,-
PT. Guna Timur Raya Tbk	2021	-12,44	64,71	30,78	163,-
	2022	-10,99	82,44	30,16	100,-
	2023	-7,99	116,68	27,93	86,-

Sumber: Laporan Keuangan di BEI (Data Diolah)

Pada Tabel 1.2 khususnya pada tahun 2023 NPM pada PT. Prima Globalindo Logistik Tbk mengalami peningkatan sebesar 2,44% namun harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 33,-. Sedangkan NPM pada PT. Sidomulyo Selaras Tbk mengalami peningkatan sebesar 31,45% namun harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 20,-. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Tanjung (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi NPM, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin tinggi, sehingga meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Hal itu akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, maka harga saham perusahaan akan meningkat.

CR dari perusahaan tersebut khususnya pada tahun 2022 pada PT. Prima Globalindo Logistik Tbk mengalami peningkatan sebesar 21,75% namun harga sahamnya tetap pada harga sebesar Rp. 135,-. Pada PT. Guna Timur Raya Tbk CR pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan namun harga sahamnya mengalami penurunan. Pada tahun 2022 CR perusahaan meningkat sebesar 17,73%, harga sahamnya menurun sebesar Rp. 63,-. Nilai CR perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 34,24%, harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 14,-. Hal tersebut tidak sesuai dengan Kundiman & Hakim (2016) bahwa semakin tinggi tingkat CR perusahaan akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat CR perusahaan akan cenderung menurunkan kualitas harga saham.

Begitu pula dengan rasio DER dari perusahaan tersebut. Pada tahun 2023 DER pada perusahaan PT Prima Globalindo Logistik Tbk mengalami peningkatan sebesar 12,37% namun harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 33,-.

Pada tahun 2022 DER pada PT Putra Rajawali Kencana Tbk mengalami peningkatan sebesar 5,93% namun harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 14,-. Hal ini tidak sesuai dengan Supriadi (2015) yang menyatakan perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak bisa memanfaatkan penghematan pajak yang timbul dari bunga yang dibayarkan. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Beberapa penelitian mengenai harga saham telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Santy, dkk (2020) menyatakan bahwa CR dan DER secara parsial berpengaruh dan mengalami signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM secara parsial tidak berpengaruh dan tidak mengalami signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa CR dan DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

1.2 Idenifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

- (1) Terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI.

- (2) Terjadinya fluktuasi nilai NPM, CR, dan DER pada sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI.
- (3) Adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh NPM, CR, dan DER terhadap harga saham.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk memfokuskan penelitian dan sampai pada tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada perusahaan di sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data panel dari laporan keuangan tahun 2021-2023 untuk meneliti pengaruh antara NPM, CR, dan DER dengan harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- (1) Apakah NPM, CR, dan DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI?
- (2) Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI?
- (3) Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI?
- (4) Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- (1) Untuk menguji pengaruh NPM, CR, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.
- (2) Untuk menguji pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.
- (3) Untuk menguji pengaruh CR terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.
- (4) Untuk menguji pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

- (1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh NPM, CR, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI.

- (2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh NPM, CR, dan DER terhadap harga saham yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, dan kebijakan strategi oleh perusahaan maupun investor.